

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dinamika kultur dalam kehidupan sekolah dengan status rintisan bertaraf internasional di SMP N 2 Brebes adalah sebagai berikut:

1. Dimensi Kultur

a. Kultur artifak

1) Perilaku verbal dan non verbal

Perilaku verbal dan non verbal yang ditunjukkan SMP N 2 Brebes telah mencerminkan sekolah yang mempunyai kualitas sebagai sekolah rintisan bertaraf internasional. Perilaku verbal dan non verbal yang ditunjukkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan baik tata usaha ataupun petugas laboratorium dan perpustakaan diantaranya yaitu tata tertib, kedisiplinan, melakukan kemampuan teknis, strategi serta kebijakan, menyusun strategi, memberikan informasi, diskusi dan kolaborasi, melakukan tata krama yang baik, melakukan budaya belajar, melakukan pelayanan. Memajang tulisan slogan atau katamutiara dan himbauan di atas ketika melewati jalan menuju tiap ruangan merupakan bentuk perilaku non verbal untuk mengajak disiplin warga sekolah.

2) Berdasarkan temuan, SMP N 2 Brebes unggul dalam prestasi akademik dan non akademik. Siswa SMP N 2 Brebes banyak meraih prestasi dalam berbagai macam bidang perlombaan.

3) Benda Hasil Budaya

Fasilitas penunjang belajar tertata dan terpelihara dengan baik, seperti ruang kelas, ruang laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, perpustakaan. SMP N 2 Brebes memiliki kekurangan fasilitas ruang penunjang belajar seperti masih digabungnya laboratorium fisika dan biologi. Kelengkapan sarana didalam laboratorium bahasa masih banyak yang rusak dan belum diperbaiki ataupun diganti sehingga mempengaruhi minat dan semangat belajar siswa. Sekolah banyak memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan banyaknya piala yang dihasilkan sekolah, namun sekolah belum memiliki ruang strategis tersendiri yang dapat menampung piala bukti hasil prestasi warga sekolah khususnya siswa.

b. Nilai dan Keyakinan

Warga SMP N 2 Brebes khususnya siswa mempunyai nilai dan keyakinan yang dapat membantu dalam perbaikan perilaku, diantaranya yaitu dalam penerapan nilai keimanan dan ketakwaan, nilai kejujuran, nilai keterbukaan, nilai semangat hidup, nilai semangat belajar, nilai menyadari diri sendiri dan orang lain, nilai untuk selalu menghargai orang lain, nilai

persatuan dan kesatuan, nilai untuk selalu bersikap dan berprasangka positif, nilai disiplin diri, nilai tanggung jawab, nilai kebersamaan. Selain itu SMP N 2 Brebes mengembangkan nilai melalui kegiatan ekstrakurikuler dan sosialisasi hasil prestasi yang didapat sekolah.

Keyakinan ditanam sekolah lewat kegiatan perlombaan. Sekolah menanamkan slogan “SMP 2 Brebes Pasti Bisa”. Slogan tersebut memacu prestasi siswa agar tidak mau kalah dengan sekolah lain.

c. Asumsi

Asumsi yang terdapat pada siswa diantaranya yaitu cara belajar yang berbeda dan kebutuhan dalam belajar yang berbeda, tergantung dengan tingkat kesulitan materi belajar.

2. Jenis Kultur

- a. Kultur Positif, seperti sekolah bekerja sama mencapai prestasi sekolah, sekolah memberikan sarana siswa untuk belajar seperti ruang penunjang belajar yang lengkap, memberikan pembinaan, mengadakan kegiatan yang dapat memberikan tempat siswa berkreasi sesuai bakat seperti kegiatan ekstrakurikuler
- b. Kultur Negatif, seperti perkelahian antar siswa dan anak takut berbuat salah
- c. Kultur Netral, seperti seragam identitas sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah perlu mengadakan *reward* bagi murid teladan dan berprestasi agar dapat memacu semangat siswa untuk lebih disiplin dan berprestasi.
- b. Guru harus mengetahui karakter dan kebutuhan siswa dalam belajar agar siswa mengetahui kemampuannya dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasinya.

2. Bagi Dinas Pendidikan

- a. mengoptimalkan berbagai dukungan terhadap sekolah berkaitan dengan pengembangan kultur sekolah demi meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. perlu adanya *reward* bagi sekolah yang mengembangkan kultur sekolah secara optimal demi meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah. (2006). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ariefa Efianingrum. (2007). *Kultur Sekolah yang Kondusif bagi Pengembangan Moral Siswa*. Artikel Majalah *Dinamika Pendidikan* No. 01/Th. IV Mei.
- .(2008). *Kultur Sekolah Untuk Mengembangkan Good School*. Makalah Pengabdian pada Masyarakat UNY.
- .(2009). *Kajian Kultur Sekolah yang Kondusif Bagi Perlindungan Anak*. Laporan Hasil Penelitian Pendidikan UNY.
- Buku Mengenal RSBI SMP 2 Brebes.
- Buyung Surahman. (2010). *Pengembangan Kultur SMA Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Yogyakarta*. Disertasi, PPs-UNY.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Rintisan Sekolah Menengah Pertama Bertaraf Internasional (SMP-SBI)*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah-Dirjen Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Depdiknas Direktorat Pendidikan Menengah Umum. (2003). *Pedoman Pengembangan Kultur Sekolah*. Jakarta: Dit. Dikmenum.
- Iskandar. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- I Nengah Surata. (2012). *Ramah Sosial Paradigma Baru RSBI*. Unduh dari <http://www.sman1wayjepara.sch.id/>, hari Senin, tanggal 9 Januari 2012, pukul 10.00 WIB.
- Jalaluddin & Idi Abdulloh. (1997). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Jumadi. (2006). *Kultur Sekolah dan Pembelajaran Kontektual dalam KBK*. Makalah di sampaikan pada pelatihan pengembangan kultur sekolah di Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tanggal 6 Oktober 2006.
- Kneller, George F. (1989). *Anthropologi Pendidikan*. Penerjemah: Imran Manan. Jakarta: P2LPTK.
- Koentjaraningrat. (2003). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta

Kurikulum SMP N 2 Brebes Tahun Ajaran 2011/2012.

Lexy J, Moleong. (1997). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Moerdiyanto. *Potret Kultur Sekolah Menengah Atas, Tantangan dan Peluang*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.

Nurani, Soyomukti. (2008). *Pendidikan Berspektif Globalisasi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Profil Sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMP Negeri 2 Brebes, 2011.

Raihani. (2010). *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Yogyakarta: LkiS.

Siti Irene Astuti D. (2009). *Desentralisasi dan Partisipasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.

----- (2009). *Desentralisasi Pendidikan dan Dinamika Sosial*. Pasca Srajana UGM.

Starrat, J Robbert. (2007). *Pemimpin Visioner, Kiat Menegaskan Peran Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

UUD 1945 Pasal 50 Ayat 3 UU No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.

Uyoh, Sadulloh. (2003). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Zamroni. (2005). *Mengembangkan Kultur Sekolah Menuju Pendidikan Yang Bermutu*. Makalah disajikan dalam seminar nasional peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan budaya sekolah di Universitas Negeri Yogyakarta.